

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kajian *tracer study* ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka, tetapi berkaitan dengan pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi. Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang rinci mengenai suatu subyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup waktu mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui pendekatan survei. Variabel profil lulusan, meliputi: 1) masa tunggu lulusan, 2) persentase lulusan yang sudah bekerja dan pertama kali bekerja, 3) penghasilan pertama yang diperoleh, 4) Gaji Pertama dan 5) Gaji Sekarang (gaji saat menerima Kuisisioner). Variabel relevansi kurikulum di Prodi MPI meliputi 1) Dukungan latar belakang pendidikan terhadap karir pekerjaan 2) Kesesuaian kemampuan dengan kebutuhan institusi tempat kerja.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian *tracer study* ini adalah alumni Prodi MPI (dahulu KI) mulai tahun 2012-2015. Dengan demikian alumni Prodi MPI mulai tahun 2012-2015 akan menjadi subyek penelitian, di manapun mereka berada dan dalam kondisi mendapatkan pekerjaan ataupun tidak.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pokok-pokok kajian dan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti, yaitu 1) masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, 2) besarnya lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan, 3) kesesuaian kompetensi lulusan MPI dengan bidang kerjanya, 4) kendala lulusan MPI dalam menghadapi dunia kerja, dan 5) penilaian lulusan MPI terhadap kegiatan akademik MPI dan pengembangannya.

## **D. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Mei s/d Agustus 2016.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu;

- a. Angket/kuisisioner

Kuisisioner disebarikan kepada seluruh responden dengan melalui beberapa teknik. Bagi yang memungkinkan untuk bertemu secara langsung, maka kuisisioner diberikan secara manual. Bagi yang tidak bias ditemui secara langsung maka kuisisioner diberikan dengan dua model, pertama melalui surat, dan kedua diberikan secara *on line* melalui email atau media social seperti facebook, instagram atau lainnya.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur baik yang dilakukan secara langsung maupun instrumen lewat *e-mail* ataupun *facebook* kepada alumni Prodi MPI. Wawancara langsung dilakukan apabila letak subjek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Sedangkan untuk subjek penelitian yang tidak dapat dijangkau, dikarenakan oleh jarak peneliti dengan tempat tinggal subjek penelitian terlalu jauh, maka penelitian dilakukan melalui telepon, *e-mail*, *facebook*, ataupun media sosial lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-

masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang berlangsung terus menerus dan berkelanjutan. Menurut Milles dan Huberman dalam Bungin (2007:144), menerangkan analisis model interaktif melalui berbagai alur kegiatan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan menajamkan hasil penelitian tentang *tracer study* alumni Prodi MPI, mengarahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian dan membuang data yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti memilih data yang paling tepat, yang disederhanakan dan diklasifikasikan atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, tema untuk data tambahan, dan membuat simpulan menjadi uraian singkat.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat menarik suatu kesimpulan dalam pengambilan suatu tindakan. Dalam penyajian data peneliti menggunakan tipologi masalah yang ada dalam penyajian data dan dari hasil penelitian agar lebih mudah dalam mendeskripsi pada penyajian pembahasan karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Menarik kesimpulan yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung, kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data akhir,

tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan yang ada di lapangan, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan untuk catatan penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengoreksi kembali hasil penelitian dengan catatan yang terdapat di lapangan selama penelitian dan setelah data tersebut sesuai dapat ditarik kesimpulan dari setiap item yang ada.